24/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, agar bisa mendonasikan harta pengetahuan, aduklah samudra pengetahuan. Milikilah minat untuk berdonasi, sehingga Anda terus mengaduk pengetahuan.

Pertanyaan: Apa cara untuk menjaga diri Anda terus-menerus sehat di jalan pengetahuan?

Jawaban: Agar bisa menjaga diri Anda terus-menerus sehat, kunyah dan cernalah rumput pengetahuan (murli) yang Anda terima dari Sang Ayah; artinya: aduklah pengetahuan. Anak-anak yang memiliki kebiasaan mengaduk pengetahuan, yaitu mencernanya, tidak pernah bisa jatuh sakit. Mereka yang tidak memiliki penyakit sifat-sifat buruk pasti selalu sehat.

Lagu: Engkaulah Sang Samudra Cinta Kasih; kami haus akan setetes cinta kasih-Mu.

Om shanti. Anda anak-anak mendengar lagu tersebut. Apa pun lagu yang digubah orang, apa pun kitab suci yang mereka sampaikan, mereka tidak memahami apa-apa. Orang tidak memperoleh manfaat dari apa pun yang mereka baca. Sebaliknya, semakin lama, semakin besar kerugian yang ada. Hanya Tuhan, Yang Esa, adalah Sang Pemberkah Bagi Semua Jiwa. Anda paham bahwa Yang Esa, yang memberikan manfaat kepada Anda, telah datang. Beliau sedang menunjukkan jalan penuh manfaat kepada Anda. Hanya Sang Ayah Yang Esa yang memberikan manfaat kepada Anda, anak-anak Bharata, pada khususnya, dan seluruh dunia, pada umumnya. Ketika Anda dahulu ada di zaman emas, Anda semua menikmati manfaat. Anda tinggal di daratan kebahagiaan, sedangkan semua jiwa yang lain berada di hunian kedamaian. Ini dipahami oleh intelek Anda anak-anak, tetapi poin ini tergelincir lepas, karena Anda tidak meresapkannya sepenuhnya. Seandainya Anda mengaduk samudra pengetahuan, bahkan tentang satu poin saja, itu tidak mungkin terjadi. Manusia dewasa ini bahkan tidak memiliki akal sehat sebanyak binatang. Binatang (sapi) makan rumput, selanjutnya memamah biak makanannya. Anda juga menerima makanan, tetapi setelah itu, Anda tidak mengunyahnya sepanjang hari. Sapi terus mengunyah makanannya sepanjang hari. Anda sedang menerima rumput pengetahuan. Ada yoga dan ada pengetahuan. Teruslah mengaduk samudra pengetahuan sepanjang hari. Apa yang bisa dilakukan oleh mereka yang tidak berminat melakukan pelayanan dengan mengaduk pengetahuan? Karena tidak memiliki minat untuk itu, mereka tidak melakukan apa pun. Ada beberapa anak yang berminat membagikan harta pengetahuan. Orang-orang pergi untuk memberikan rumput kepada sapi-sapi di kandang. Mereka menganggapnya sebagai perbuatan amal. Sang Ayah sedang memberi makan Anda dengan rumput pengetahuan ini. Jika Anda terus mengaduknya, Anda akan tetap bahagia dan juga berminat melakukan pelayanan. Mereka yang mengambil satu kendi, atau bahkan satu tetes pengetahuan, tetap bisa pergi ke surga. Gerbang menuju surga akan

segera terbuka. Sebenarnya, Anda harus menelan samudra pengetahuan. Ada yang menelannya seutuhnya, sedangkan yang lain datang hanya untuk mengambil setetes. Akan tetapi, mereka tetap akan pergi ke surga. Semakin banyak Anda meresapkan pengetahuan, semakin tinggi status yang akan Anda klaim. Anda bisa pergi ke surga, bahkan hanya dengan setetes pengetahuan. Ketika seseorang menjelang ajal, mereka memasukkan setetes air Sungai Gangga ke dalam mulutnya. Di beberapa rumah, orang-orang selalu meminum air Sungai Gangga. Seberapa banyak yang bisa mereka minum? Sungai Gangga selalu mengalir sepanjang waktu. Mereka tidak mungkin bisa meminum seluruh air sungai itu! Tentang Anda, ada ungkapan bahwa Anda menelan seluruh samudra. Mereka yang dekat dengan Sang Samudra Pengetahuan dan melakukan banyak pelayanan akan diuntai dalam rosario Rudra. Semakin banyak Anda menelan ini dan memberikan manfaat kepada orang lain, semakin tinggi status yang akan Anda klaim. Semakin banyak yang Anda resapkan, semakin besar kebahagiaan yang Anda rasakan. Orang-orang kaya memiliki kebahagiaan. Mereka yang memiliki banyak harta dan mendonasikannya atau membangun universitas, rumah persinggahan bagi peziarah, atau kuil, juga merasakan kebahagiaan besar. Di sini, Anda sedang menerima permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan; Anda sedang menerima harta yang tak termusnahkan untuk 21 kelahiran. Mereka yang meresapkan hal-hal ini dengan sangat baik dan kemudian mendonasikannya, menerima status yang bagus. Ada beberapa anak yang menulis surat, “Baba, saya ingin meninggalkan pekerjaan saya dan menyibukkan diri untuk melakukan pelayanan spiritual ini serta berkeliling untuk menjelaskan dengan proyektor dan mengadakan pameran. Jika seseorang bisa menerima satu tetes pengetahuan saja, dia pasti menerima manfaat. Saya sangat berminat untuk melakukan pelayanan.” Akan tetapi, Baba mengetahui tahapan masing-masing anak. Di samping melakukan pelayanan, mereka juga harus memiliki kebajikan luhur. Tidak boleh ada amarah atau pikiran yang keliru. Tidak boleh ada penyakit sifat buruk sedikit pun. Anda harus memiliki kesehatan yang prima. Baba berkata bahwa mereka yang memiliki lebih sedikit sifat buruk itu sehat. Baba pasti memuji mereka. Para maharathi yang bagus juga diingat! Orang-orang telah menunjukkan terjadinya peperangan antara iblis-iblis dan devi-devta, dan bahwa devi-devta meraih kemenangan. Sekarang, peperangan kita adalah melawan iblis lima sifat buruk. Iblis bukanlah jenis makhluk yang lain, melainkan jiwa-jiwa yang memiliki sifat iblis; mereka disebut sebagai iblis. Sifat iblis nomor satu adalah nafsu birahi. Inilah sebabnya para saniyasi menanggalkannya dan pergi jauh. Anda memerlukan upaya untuk membuang sifat-sifat iblis itu. Anda harus tinggal dalam rumah tangga, sekaligus menanggalkan semua sifat iblis. Dengan menjadi suci, Anda menerima mukti dan jeevan mukti. Pencapaian ini begitu besar! Orang-orang itu meninggalkan rumah dan keluarga mereka serta pergi jauh, tetapi mereka tidak mengalami pencapaian apa pun. Ada begitu banyak hal yang sangat bagus, yang harus dipahami melalui gambar-gambar ini. Orang-orang itu sekadar memamerkan berbagai gambar dan banyak orang pergi hanya untuk melihat-lihat gambar-gambar itu, tetapi tak satu pun darinya mengandung manfaat. Di sini, ada begitu banyak pengetahuan yang terkandung dalam

gambar-gambar ini, dan juga ada banyak manfaat yang didatangkan olehnya. Gambar-gambar ini tidak ada hubungannya dengan nilai seni maupun kepandaian mereka yang melukisnya. Orang-orang itu menandatangani karya seni mereka dan menerima hadiah sebagai seniman. Setidaknya, beberapa orang mengerti bahwa mereka benar-benar harus mengingat Sang Ayah. Seandainya mereka bisa mengatakan sesedikit ini saja, mereka pasti menjadi bagian dari rakyat. Masih ada banyak rakyat yang akan diciptakan. Sayalah Sang Samudra Pengetahuan. Ketika seseorang menerima bahkan setetes saja pengetahuan, dia bisa pergi ke surga. Anda mengerti bahwa ada banyak orang yang menerima manfaat melalui acara dan pameran. Tuhan adalah Sang Pemberkah. Anda juga menerima manfaat, tetapi Anda harus terus mengaduk samudra pengetahuan. Jika Anda memelihara ini dalam kesadaran Anda. Anda akan memperoleh manfaat sangat besar. Jika Anda mendengar hal-hal yang salah, biarlah itu masuk melalui satu telinga dan keluar melalui telinga yang lain. Sang Ayah berkata, “Saya memberitahukan hal-hal yang sangat baik kepada Anda.” Hal utama yang nomor satu adalah menyampaikan perkenalan Sang Ayah. Ingatlah Sang Ayah Yang Esa saja. Beliaulah segala-galanya. Ada banyak orang seperti ini di jalan pemujaan. Beri tahulah mereka, “Hal yang Anda lakukan itu sangat bagus.” Anda memberi isyarat dengan jari Anda bahwa Tuhan memampukan Anda melakukan segala sesuatu. Beliaulah Sang Pemberkah Bagi Semua Jiwa dan Beliau tinggal di atas sana. Anda, jiwa-jiwa, juga tinggal di atas sana. Anda sekarang memahami semua hal tentang pengetahuan ini. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, pakaian (badan) Anda sekarang telah usang. Di zaman emas dan perak, pakaian Anda sangat indah. Sekarang, untuk berapa lama Anda mau terus mengenakan pakaian usang itu?” Akan tetapi, tak seorang pun memahami hal ini. Hanya ketika Sang Ayah datang dan memberikan penjelasan, barulah Anda bisa paham. Anda anak-anak sekarang mengerti bahwa hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memberikan pengetahuan. Beliau adalah Sang Samudra. Mereka yang menelan samudra, menjadi manik-manik rosario kemenangan. Mereka terus-menerus sibuk melakukan pelayanan. Baba telah datang untuk menciptakan rosario Rudra dan menjadikan Anda suci. Anda kemudian harus menjadi suci dan pulang ke rumah. Anda akan kembali secara berurutan, dari tempat Anda datang. Anda tidak bisa pergi lebih awal atau lebih lambat. Dalam suatu sandiwara, setiap aktor memiliki waktunya sendiri yang sudah ditetapkan untuk berlakon. Dalam hal ini, semua aktor akan terus turun secara berurutan, pada waktu mereka masing-masing. Ini adalah sandiwara tak terbatas yang sudah ditakdirkan. Kita, jiwa-jiwa, titik-titik, tinggal dalam unsur brahm. Apa lagi yang mungkin ada di sana? Ada perbedaan yang sedemikian besar antara jiwa, yang hanyalah titik, dengan badan yang sedemikian besar. Jiwa hanya memerlukan ruang yang begitu kecil, sedangkan unsur brahm sangatlah besar. Sebagaimana ruang angkasa tak berujung, demikian juga unsur brahm tak berujung. Manusia berusaha begitu keras untuk mencapai ujungnya, tetapi tidak mampu melakukannya; mereka berpikir begitu keras, karena itu bukanlah sesuatu yang mampu mereka pahami atau lampaui. Ada begitu banyak kesombongan sains, tetapi tidak ada manfaat yang bisa diperoleh melaluinya. Orang-orang telah mendengar bahwa di langit hanya ada ruang kosong dan di bawah

bumi, juga hanya ada ruang kosong. Mereka yakin bahwa ada dunia lain di bulan. Itu juga termasuk dalam peran mereka dan sudah ditakdirkan dalam drama. Tidak ada manfaat yang terkandung di dalamnya. Sang Ayah datang dan menjadikan kita master dunia. Ada begitu banyak manfaat di dalamnya, tetapi apa manfaat yang bisa dicapai dengan pergi ke bulan atau mengusir hantu dan roh jahat dengan sihir dan sebagainya? Kita sekarang sedang mengklaim warisan tak terbatas kita dari Sang Ayah yang tak terbatas. Kita menerimanya setiap siklus. Sejarah dan geografi dunia terus berulang. Siklus ini terus berputar. Hanya ada Bharata di seluruh dunia, pada awalnya. Orang-orang Bharata dahulu adalah master dunia. Di sana, devi-devta tidak mengetahui tentang daratan lain. Semua itu baru ada belakangan. Para pendiri agama-agama baru, masing-masing datang untuk mendirikan agamanya, tetapi mereka tidak memberikan keselamatan kepada siapa pun; mereka sekadar mendirikan suatu agama. Untuk apa mereka dipuji? Mereka datang dari hunian mukti untuk melakonkan peran mereka. Orang-orang mengatakan bahwa mereka hanya ingin tinggal dalam kebebasan abadi (*moksha*). Mereka mempertanyakan untuk apa mereka harus memasuki siklus datang dan pergi ini. Akan tetapi, semua jiwa harus memasuki siklus ini. Setiap jiwa harus mengalami kelahiran kembali, kemudian pulang ke rumah. Inilah siklus drama yang sudah ditakdirkan. Tidak mungkin ada drama berdurasi ratusan ribu tahun. Ini adalah drama abadi. Ini disebut keajaiban Tuhan. Anda harus memahami keajaiban Sang Pencipta dan ciptaan. Tidak ada manusia mana pun yang berupaya untuk mengetahui siklus dunia. Mereka bahkan tidak akan berpikir tentang mencari tahu bagaimana siklus dunia berputar. Sosok paling kuno dari semuanya adalah Shiva linggam. Khuda (Tuhan) datang, jadi mereka menciptakan memorial tentang itu. Ketika manusia pertama kali memuja Shiva, mereka menciptakan linggam dari berlian. Selanjutnya, setelah pemujaan menjadi rajo dan tamo, mereka membuatnya dari batu. Shiva Baba bukanlah sosok berlian. Beliau hanyalah titik, tetapi orang-orang membuat patung besar untuk memuja Beliau. Mereka merasa bahwa mereka harus membuat Shiva linggam dari berlian. Jika mereka hanya menyimpan sebuah titik di kuil Somnath yang sedemikian besar, tidak akan ada orang yang bisa memahami apa pun. Sang Ayah menjelaskan tentang apa yang berlangsung di jalan pemujaan. Para ilmuwan terus menciptakan berbagai hal; mereka terus membuat bermacam-macam hal yang sangat bagus. Mereka bahkan menciptakan alat-alat untuk penghancuran. Dahulu, tidak ada listrik. Jadi, orang biasa menyalakan pelita dari tanah liat. Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak yang termanis, jangan puas hanya dengan sedikit. Resapkanlah pengetahuan ini dengan sangat baik dan telanlah samudra.” Mereka yang melakukan pelayanan dengan benar akan mengklaim status tinggi. Air raksa kebahagiaan Anda harus selalu tinggi sepanjang hari. Ini adalah dunia yang kotor. Kita sekarang akan meninggalkan tempat ini. Dunia lama harus dihancurkan; persiapan untuk itu sedang dilakukan. Hanya beberapa hari lagi yang masih tersisa. Ada begitu banyak pelayanan yang harus dilakukan pada saat ini, bukan saja di seluruh Bharata, melainkan Anda juga harus berkeliling ke segala tempat di luar negeri. Setiap penjuru daratan di luar negeri juga harus mengetahui tentang semua hal ini melalui surat kabar. Orang-orang akan paham dengan cepat melalui gambar

tangga. Sang Ayah datang untuk membuat Anda anak-anak menjadi penghuni surga sekali lagi. Lakshmi dan Narayana benar-benar memerintah kerajaan di Bharata ketika mereka dahulu ada. Orang-orang menyanyikan banyak pujian Bharata, yaitu bahwa Bharata adalah daratan kuno. Mereka menyanyikan banyak pujian tentang seperti apa Bharata dahulu. Semua yang ada di Bharata dahulu adalah devi-devta yang suci. Anda tahu bahwa kita sedang mengklaim imbalan 21 kelahiran dari Sang Ayah. Beliau mengajarkan kepada Anda hal-hal yang sangat sederhana. Orang-orang menunjukkan bahwa Beliau memijat kaki Drupadi, tetapi sesungguhnya tidak ada hal semacam itu. Baba berkata, "Hanya saja, Anda anak-anak sudah kelelahan setelah tersandung-sandung sepanjang jalan pemujaan. Saya sekarang menghilangkan rasa lelah Anda. Anda telah menjadi tidak suci akibat tersandung-sandung." Sang Ayah berkata, "Saya sedang menghapus rasa letih Anda. Nanti, Anda tidak akan pernah mengalami kesengsaraan. Tidak akan ada sedikit pun kesengsaraan di sana. Akan tetapi, Anda juga harus berupaya untuk mengklaim status tinggi." Jika Anda mengklaim status tinggi, bisa dipahami bahwa Anda telah melakukan perbuatan baik dalam kelahiran Anda sebelumnya. Hal ini diingat orang, tetapi tidak ada orang yang tahu, kapan Anda melakukan upaya dan mengklaim status itu. Sang Ayah sekarang sedang mengajari Anda cara untuk melakukan perbuatan sedemikian rupa. Beliau juga memberi tahu Anda untuk melakukan perbuatan baik dan mengklaim status tinggi. Di sini, perbuatan manusia adalah perbuatan berdosa. Di sana, itu adalah surga, dan perbuatan manusia bersifat netral. Anda tidak akan memiliki pengetahuan ini di sana. Sang Ayah berkata, "Saya mengetahui falsafah karma. Mereka yang melakukan perbuatan baik pada saat ini akan memetik buah yang baik. Ini adalah medan perbuatan. Ada anak-anak yang melakukan perbuatan yang sangat baik. Sebagian lagi hanya peduli tentang melakukan pelayanan. Beberapa yang lain bertanya, "Baba, adakah kelemahan dalam diri saya?" Tidak, Anda akan melakukan pelayanan sebanyak yang mampu Anda lakukan, dan itu akan terus bertambah. Mereka yang akan melakukan pelayanan pasti terus bermunculan. Anda memiliki keyakinan dalam hati Anda bahwa hanya tinggal beberapa hari lagi yang tersisa. Sekarang, lakukanlah upaya sedemikian rupa sehingga Anda juga mengklaim status tinggi di sana. Baba sedang memberikan rumput pengetahuan ini untuk Anda makan. Beliau berkata, "Teruslah mengunyahnya, maka dharna Anda akan menjadi teguh dan air raksa kebahagiaan Anda juga meningkat." Ada banyak pelayanan yang harus dilakukan; pesan harus disampaikan kepada banyak orang. Anda adalah para pembawa pesan, anak-anak dari Sang Pemberi Pesan. Gambar-gambar Anda akan dicetak di berbagai surat kabar utama, suatu hari nanti. Surat kabar juga diedarkan di luar negeri dan orang-orang akan paham dari berbagai gambar bahwa pengetahuan ini benar-benar hanya berasal dari Tuhan, Sang Ayah. Akan tetapi, Anda perlu berupaya untuk menjadi "Manmanabhawa". Hanya orang-orang Bharata yang melakukan upaya ini. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah,

BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Aduklah samudra pengetahuan tentang hal-hal baik yang Sang Ayah katakan dan jadilah pemberkah bagi banyak orang. Jika Anda mendengar hal-hal yang salah, biarlah itu masuk melalui satu telinga dan keluar melalui telinga yang lain.
2. Buanglah sifat iblis apa pun yang Anda miliki. Teruslah mengunyah rumput pengetahuan yang Sang Ayah berikan kepada Anda.

Berkah: Semoga Anda menggunakan seluruh harta Anda untuk memberi manfaat kepada dunia dan menjadi perwujudan kesuksesan.

Anda menghabiskan banyak waktu untuk urusan rumah tangga yang terbatas, serta untuk sifat dan sanskara Anda yang juga terbatas. Namun, Anda harus melampaui rumah tangga Anda dan menjaga keseimbangan dalam pikiran, perkataan, perbuatan, relasi, serta interaksi Anda, maka Anda akan memiliki kemuliaan yang lebih besar meski dengan pengeluaran yang lebih sedikit. Jadilah pribadi yang meraih kesuksesan besar dengan pengeluaran minimal, dengan cara memanfaatkan harta waktu, energi, dan harta fisik. Alih-alih menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri, manfaatkanlah semua itu demi kebaikan dunia; dengan demikian, Anda akan menjadi perwujudan kesuksesan.

Slogan: Tetaplah hanyut dalam cinta kasih Yang Esa, maka Anda akan terbebas dari rintangan.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Setara dengan Ayah Brahma

Janganlah memiliki keterikatan apa pun terhadap perbuatan dalam pelayanan. “Tempat saya, pelayanan saya, murid-murid saya, jiwa-jiwa yang bekerja sama dengan saya” — semua ini merupakan bentuk keterikatan dalam pelayanan. Jadilah karmateet, artinya, bebas dari segala keterikatan terhadap perbuatan tersebut. Ayah Brahma senantiasa

menjaga keseimbangan antara menjadi tidak terikat dan penuh cinta kasih. Sembari memberikan pengalaman akan rasa memiliki kepada setiap orang, beliau memampukan mereka semua untuk terhubung dengan Yang Esa (Sang Ayah yang tanpa citra jasmani). Anda anak-anak harus memberikan perasaan memiliki yang sama kepada semua jiwa dan menunjukkan destinasi kepada jiwa-jiwa tersebut. Dengan demikian, Anda akan disebut setara dengan Sang Ayah.